

**KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERPAJAKAN
DITINJAU DARI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN
CARA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FITRIANA LUTFIA NADZLA HIDAYAH

A 210 140 196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERPAJAKAN
DITINJAU DARI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN
CARA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh :

FITRIANA LUTFIA NADZLA HIDAYAH

A 210 140 196

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd.
NIDN. 06-0608-5801

HALAMAN PENGESAHAN

KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERPAJAKAN DITINJAU DARI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Oleh:
FITRIANA LUTFIA NADZLA HIDAYAH
A 210 140 196

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Selasa tanggal 03 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

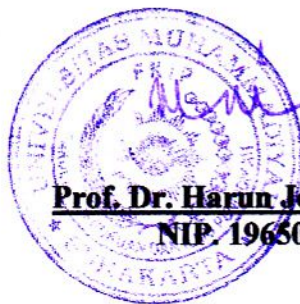
1. Drs. Djoko Suwandi, SE.,M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djumali, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, MM.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebabkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



Fitriana Lutfia Nadzla Hidayah

NIM. A210140196

**KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERPAJAKAN
DITINJAU DARI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN
CARA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh keterampilan mengajar dosen akuntansi perpajakan terhadap kesulitan belajar mahasiswa. 2) pengaruh cara belajar mahasiswa akuntansi perpajakan terhadap kesulitan belajar mahasiswa. 3) pengaruh keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa akuntansi perpajakan terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017 yang berjumlah 150 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sample Proporsional Random Sampling* yaitu sebanyak 105 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil persamaan regresi memperoleh persamaan regresi kesulitan belajar yaitu $Y = 174,115 - 0,883X_1 - 0,537X_2$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Keterampilan mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,313 < -1,984$) dan *P value* ($0,000 < 0,05$); 2) Cara belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,007 < -1,984$) dan *P value* ($0,003 < 0,05$); 3) Keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,442 > 3,09$) dan *P value* ($0,000 < 0,05$). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai $R^2 = 0,374$, yang artinya variabel keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta sebesar 37,4%, sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, misalnya lingkungan belajar, fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Kata Kunci: kesulitan belajar, keterampilan mengajar dosen, cara belajar.

Abstract

The purpose of this study is to determine 1) the influence of teaching skills of accounting lecturers taxation on student learning difficulties. 2) the influence of student learning accounting methods of taxation on student learning difficulties. 3) the influence of lecturer teaching skills and how to study accounting students taxation on student learning difficulties Accounting Education Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Surakarta force 2016/2017. This research

uses associative quantitative method. The population in this study are some students of accounting education Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Surakarta force 2016/2017 which amounted to 150 students. Sampling technique using Proporsional Random Sampling that is as many as 105 respondents. The data analysis technique used is prerequisite analysis using normality test and linearity test, while hypothesis test using multiple linear regression test, F test, t test, Rtest, and relative and effective donation. The result of the regression equation obtained the regression equation of learning difficulty that is $Y = 174,115 - 0,883X_1 - 0,537X_2$. The conclusions of this research are: 1) Lecturer's teaching skill has a significant effect on student's learning difficulties. This is evident from the results of the t-test that obtain $t_{arithmetic} < -t_{table}$ ($-7.313 < -1.984$) and P value ($0,000 < 0.05$); 2) The way students learn significant effect on student learning difficulties. This is evident from the results of t-test that obtain $t_{arithmetic} < -t_{table}$ ($-3.007 < -1.984$) and P value ($0.003 < 0.05$); 3) The teaching skills of lecturers and the way students learn together have a significant effect on learning difficulties. This is evident from the results of the F test that obtained $F_{arithmetic} > F_{table}$ ($30.442 > 3.09$) and P value ($0,000 < 0.05$). The test results obtained value determination coefficient $R^2 = 0.374$, which means variable teaching skills of faculty and students learn how to influence the education of students learning difficulties Surakarta Muhammadiyah University accounting for 37.4%, while the remaining 62.6% influenced by other variables not examined, such as learning environment, learning facilities and learning motivation.

Keywords: learning difficulties, teaching skills of lecturers, way of learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peradaban manusia dan peradaban bangsa, oleh karena itu pendidikan perlu direkonstruksi secara baik. Menurut Hasbullah (2008:1), “pendidikan diartikan sebagai usaha manusia yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar mencapai dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”.

Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat masalah yang sering muncul. Masalah tersebut dapat muncul dari dosen maupun mahasiswa itu sendiri. Masalah mahasiswa yang sering muncul yaitu adanya kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar tersebut dalam bentuk kesulitan memahami materi maupun cara menghitungnya. Meskipun terdapat mahasiswa yang dapat dengan lancar memahami dan menghitung tanpa adanya kesulitan dalam belajar. Kenyataan dilapangan masih banyak mahasiswa yang tidak dapat lulus tepat waktu dikarenakan masih belum mampu mengatasi kesulitan belajar, sehingga

mengakibatkan mahasiswa tersebut mengulang kembali (revisi) mata kuliah akuntansi perpajakan.

Menurut Djamarah (2002:199) “kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu”. Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa tidak dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu yang sudah ditentukan oleh universitas. Padahal efisiensi belajar merupakan sesuatu yang didambakan oleh mahasiswa, namun sebagian mahasiswa yang mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tapi kenyataannya mahasiswa belum mampu mengatasi kesulitan belajar dengan sendiri, maka bantuan dari pendidik atau pihak lain sangat diperlukan

Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) mahasiswa kurang tertarik terhadap mata kuliah Statistika, (2) pengaruh teman sebaya, (3) konsentrasi mahasiswa kurang yang diakibatkan adanya ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran, (4) tidak mempunyai teman belajar.

Terdapat salah satu faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar, yaitu keterampilan mengajar dosen. Menurut Suparman (2010:60), “mengajar yang baik adalah mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif, memunculkan motivasi belajar dan minat belajar serta tentunya meningkatkan prestasi belajar. Dalam mengajar akan berhasil jika memiliki metode atau gaya mengajar yang jelas, terarah, memiliki tujuan dan sistematis”.

Keterampilan mengajar dosen sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran tidak harus penyampaian materi dilakukan dengan ceramah. Apalagi materi Akuntansi Perpajakan kebanyakan berisi hitungan-hitungan. Untuk itu dosen harus lebih terampil lagi dalam penyampaian materi dan dosen selalu memberi kesempatan bertanya kepada mahasiswa. Namun kesempatan ini tidak digunakan mahasiswa dengan baik karena mahasiswa merasa takut dan malu kepada dosen bahkan kepada sesama mahasiswa itu sendiri.

Faktor lain yang perlu diperhatikan berkaitan dengan keterampilan mengajar dosen adalah cara belajar mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda, tetapi ada juga mahasiswa yang mempunyai cara belajar yang kurang baik. Dalam belajar tidak harus membutuhkan waktu yang lama, tetapi belajar itu harus dilakukan secara tekun setiap harinya. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang belajar hanya pada saat mereka mendapatkan tugas atau pada saat mau ujian saja. Cara belajar yang seperti ini sangat tidak dianjurkan bagi seorang mahasiswa. Apabila mahasiswa mau merubah cara belajar kearah yang lebih baik, maka kesulitan belajar yang dialami mahasiswa akan berkurang.

Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. Mahasiswa akan belajar dengan tenang dan penuh konsentrasi pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansinya.

2. METODE

Penelitian kuantitatif asosiatif mengambil sampel sebanyak 105 dari jumlah populasi sebanyak 150 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara random. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 30 mahasiswa yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa terhadap kesulitan belajar mahasiswa meliputi analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

Tabel 1. Analisis regresi linear berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstant	174.115	9.421	0.000
Keterampilan Mengajar Dosen	-0,883	-7.313	0.000
Cara Belajar Mahasiswa	-0,537	-3.007	0.003
F _{hitung}	30.442		
R ²	0.374		

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji regresi berganda diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 174,115 - 0,883.X_1 - 0,537X_2$$

3.1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Kesulitan Belajar

Hasil uji hipotesis pertama dengan uji analisis regresi linear berganda memperoleh $Y = 174,115 - 0,883.X_1 - 0,537X_2$ dengan penjabaran $b_1 = -0,883$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel keterampilan mengajar dosen adalah -0,883 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa semakin terampil mengajar dosen maka akan semakin mengurangi tingkat kesulitan mengajar dosen. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan uji t regresi memperoleh $-t_{hitung}$ variabel tanggapan terhadap keterampilan mengajar dosen (X_1) sebesar -7,313 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ (-1,984) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti keterampilan mengajar dosen berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Artinya semakin terampil dosen mengajar maka kesulitan belajar mahasiswa akan semakin berkurang.

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif dan relatif variabel keterampilan mengajar dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 86,6% dan sumbangan efektif 32,4%, artinya keterampilan mengajar dosen berpengaruh besar terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar dosen, maka akan semakin mengurangi kesulitan belajar mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan teori Rusman (2012:67) yang menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang dosen harus mempunyai keterampilan dalam mengajar. Sebagai contoh keterampilan dalam menyampaikan pembelajaran dosen tidak selalu menggunakan metode ceramah. Ceramah yang digunakan oleh dosen hanya untuk menjelaskan akun-akun dan transaksi-transaksi yang memerlukan keterangan, sedangkan untuk perhitungan perlu adanya praktek secara langsung untuk memudahkan pemahaman. Untuk itu dosen harus lebih terampil lagi dalam mengajar dan selalu memberi kesempatan bertanya kepada mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar dosen berpengaruh terhadap kesulitan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Hidayat (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh positif persepsi tentang keterampilan mengajar dosen terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah ekonomi makro. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Diabnita (2014) menunjukkan gaya mengajar dosen memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dan Puspitarini (2011) yang menunjukkan pengaruh positif persepsi tentang keterampilan mengajar dosen terhadap kesulitan belajar.

3.2. Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Terhadap Kesulitan Belajar

Hasil uji hipotesis kedua dengan uji analisis regresi linear berganda memperoleh $Y = 174,115 - 0,883.X_1 - 0,537X_2$ dengan penjabaran $b_2 = -0,537$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel tanggapan terhadap cara belajar mahasiswa sebesar -0,537 dengan parameter negatif. Hal ini berarti semakin baik cara belajar mahasiswa maka akan semakin berkurang kesulitan belajarnya. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan uji t regresi memperoleh $-t_{hitung}$ variabel cara belajar mahasiswa (X_1) sebesar -3,007 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ (-1,984) pada taraf signifikansi 5%, artinya cara belajar

berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi cara belajar mahasiswa, maka akan semakin mengurangi kesulitan belajar mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah cara belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi kesulitan belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif dan relatif variabel cara belajar mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 13,4% dan sumbangan efektif 5,0%, artinya cara belajar mahasiswa berpengaruh kecil terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar mahasiswa menyumbang pengaruh yang rendah terhadap kesulitan belajar mahasiswa.

Dalam melakukan kegiatan belajar setiap mahasiswa mempunyai cara-cara tersendiri. Cara atau teknik yang digunakan erat kaitannya dengan sikap mental yang melekat pada diri mahasiswa terhadap proses belajar. Mahasiswa yang mempunyai sikap mental yang positif terhadap belajar akan mempunyai cara belajar yang baik dan efisien. Keberhasilan dan kegagalan mahasiswa dalam belajar akan sangat tergantung bagaimana mahasiswa menggunakan cara belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Dimiyati (2009:295) yang menyatakan bahwa “cara belajar adalah anutan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan melibatkan fisik siswa apabila diperlukan”.

Dari pernyataan diatas bahwa cara belajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Merkuri (2017) yang menyatakan terdapat pengaruh positif tentang pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Daldiri (2013) yang menunjukkan pengaruh positif kesulitan belajar mahasiswa ditinjau dari minat belajar dan cara belajar dan Henitawati (2013) tentang minat belajar dan cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar.

3.3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Cara Belajar Mahasiswa Terhadap Kesulitan Belajar

Pengujian hipotesis ketiga dengan uji analisis regresi linear berganda memperoleh $Y = 174,115 - 0,883.X_1 - 0,537X_2$ dengan penjabaran $a = 174,115$, berarti nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 174,115 dengan parameter positif artinya kesulitan belajar dipengaruhi oleh variabel keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa, $b_1 = -0,883$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel keterampilan mengajar dosen adalah -0,883 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa semakin terampil mengajar dosen maka akan semakin mengurangi tingkat kesulitan mengajar dosen dan $b_2 = -0,537$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel tanggapan terhadap cara belajar mahasiswa sebesar -0,537 dengan parameter negatif. Hal ini berarti semakin baik cara belajar mahasiswa maka akan semakin berkurang kesulitan belajarnya. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,442 > 3,09$) pada taraf signifikansi 5%, maka keterampilan mengajar dosen dan carabelajar mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa.

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 86,6% dan sumbangan efektif 32,4%, sedangkan variabel cara belajar mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 13,4% dan sumbangan efektif 5,0%. Total sumbangan variabel keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa memberikan sumbangan sebesar 37,4% terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Berdasarkan keseluruhan analisis diatas diperoleh kesimpulan akhir bahwa hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar 0,374 yang menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa sebesar 37,4%, sedangkan 62,6% sisanya dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti, misalnya lingkungan belajar, fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Dalam pembelajaran dosen memiliki peran besar untuk menciptakan tercapainya proses pembelajaran, sebab dosen dituntut untuk menggunakan kreatifitas pengajaran agar mengajar dikelas lebih menyenangkan dan mahasiswa lebih mudah menyerap dan mengerti penjelasan dari dosen. Menurut Suparman (2010: 60) mengajar yang baik adalah “mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif, memunculkan motivasi belajar dan minat belajar serta tentunya meningkatkan prestasi belajar”. Dalam mengajar akan berhasil jika memiliki metode atau gaya mengajar yang jelas, terarah, memiliki tujuan dan sistematis.

Aspek lain yang perlu mendapatkan perhatian berkaitan keterampilan mengajar dosen adalah cara belajar mahasiswa. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. Mahasiswa akan belajar dengan tenang dan penuh konsentrasi pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansinya,

Menurut Djamarah (2002:199) “kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu”. Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa tidak dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu yang sudah ditentukan oleh universitas. Padahal efisiensi belajar merupakan sesuatu yang didambakan oleh mahasiswa, namun sebagian mahasiswa yang mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tapi kenyataannya mahasiswa belum mampu mengatasi kesulitan belajar dengan sendiri, maka bantuan dari pendidik atau pihak lain sangat diperlukan.

Dari pernyataan diatas bahwa keterampilan mengajar dosen dan cara belajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Wahyuningsih, dkk (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh positif faktor kesulitan belajar siswa pada mata diklat siklus akuntansi. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati

(2011) yang menunjukkan adanya pengaruh positif kajian kesulitan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam mempelajari aljabar dan Wulandari, dkk (2014) tentang analisis kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1. Keterampilan mengajar dosen berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016/2017, dengan sumbangan efektif sebesar 32,4%.
- 4.2. Cara belajar mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016/2017, dengan sumbangan efektif sebesar 5,0%.
- 4.3. Keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP angkatan 2016/2017, dengan sumbangan efektif keterampilan mengajar dosen sebesar 32,4% dan sumbangan efektif cara belajar mahasiswa sebesar 5,0%, sehingga total sumbangan efektif keterampilan mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa dalam mengurangi kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016/2017 adalah sebesar 37,4% (R^2).

DAFTAR PUSTAKA

- Daldiri, Winda Salsabila Kris. 2013. *Kesulitan Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Minat Belajar dan Cara Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2009/2010*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diabnita, Destu. 2014. *Pengaruh Prilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata kuliah Pengantar Akuntansi*. Bengkulu: FEB Universitas Bengkulu.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Henitawati. 2013. *Pengaruh Minat Belajar dan Cara Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, Arif. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen dan Partisipasi dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati, Fajar. 2011. *Kajian Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam Mempelajari Aljabar*. Yogyakarta: FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Merkuri, Lindayana Evi. 2017. *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Tematik Terpadu Pada Siswa Kelas VII Semester Genap di SMP Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Puspitarini, Santi. 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Keterampilan Mengajar Dosen Dan Komunikasi Antar Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Progd Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009*. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran berbasis komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Wahyuningsih Tri, dkk. 2014. *Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Diklat Siklus Akuntansi Kelas XI Di SMK (Studi Kasus Siswa Smk Kelas XI AK 3 SMKN 1 Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015)*. Pontianak: FKIP Untan Pontianak.
- Wulandari Meilisia, dkk .2014. *Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA*

Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014). Jurnal Edukasi UNEJ. I
(2): 23-27.